

# Sustainable Development

## Transkrip

### Minggu 1: Mengapa, Makna, Ciri-ciri dan Proses Pembangunan Berkelanjutan

Video 1: Mengapa Sustainable Development?

Video 2: Makna Pembangunan Berkelanjutan

Video 3: Ciri-ciri Pembangunan Berkelanjutan

Video 4: Proses Pembangunan Berkelanjutan

#### **Video 1: Mengapa Sustainable Development?**

Selamat pagi. Dalam mata pelajaran pembangunan berkelanjutan, tahap pertama perlu kita jelaskan mengapa pembangunan berkelanjutan atau sustainable development perlu kita jelaskan bersama. Saya ambil perumpamaan bahwa kita hidup di dalam satu rumah dan rumah ini adalah bumi kita.

Jika rumah itu penuh sesak, maka bumi ini penuh sesak, tidak layak lagi rumah itu untuk dihuni. Menurut perhitungan para ahli, bumi ini layak jika jumlah penduduk Indonesia, jumlah penduduk bumi adalah empat koma tujuh miliar jiwa manusia. Jadi, dengan empat koma tujuh milyar manusia, bumi ini akan penuh, atau rumah yang kita tempati bersama, seluruh bangsa, rumah ini akan penuh jika dihidupi dengan empat koma tujuh milyar manusia.

Kenyataan sekarang adalah, bahwa manusia yang menghidupi, yang hidup di dalam bumi ini sudah tujuh milyar, berarti melebihi empat koma setengah, empat koma lima milyar, sehingga melebihi kemampuan bumi ini untuk menampung jumlah manusia yang banyak ini. Dan kalau kita melihat sampai ke tahun 2050, maka jumlah penduduk di bumi akan menjadi sembilan milyar, sehingga kita memerlukan dua bumi untuk dapat menampung perikehidupan sembilan milyar manusia ini. Hal mana tidak mungkin, maka apa yang kemudian terjadi jika jumlah penduduk melebihi daya mampu bumi ini, maka bumi akan rusak dan jika bumi ini rusak, airnya akan cemar, airnya akan berkurang, tanah akan tidak tercukup tersedia, hutan akan hancur sehingga mengganggu perikehidupan manusia sendiri.

Berarti jika manusia bertambah melebihi jumlah kapasitas bumi maka manusia akan merusak bumi, dengan demikian mematikan perikehidupan manusia itu sendiri. Karena itu kita perlu ke depan karena manusia senantiasa bertambah kita senantiasa perlu usahakan agar bumi ini tidak sampai rusak dan bisa tidak kita melakukan pembangunan dengan cara tidak merusak bumi ini? Maka, bisakah kita melakukan pembangunan secara berlanjut?

Secara sustainable, secara berkelanjutan terus-menerus pada bumi yang sama menghidupi jumlah manusia yang akan naik dari sekarang empat setengah milyar ke sembilan milyar di tahun 2050 nanti. Maka kesalahannya ikhtisar dari uraian kita bagaimana membangun supaya pada masa datang perikehidupan manusia semakin sejahtera tapi bumi tidak semakin rusak, bumi semakin baik. Dalam kaitan inilah mengapa kita perlu memahami pembangunan berkelanjutan.

Maka pertanyaan timbul, apa sasaran pembangunan berkelanjutan itu? Pembangunan itu menyangkut manusia, tenaga kerjanya, diri pribadi, diri makhluk manusia secara utuh, tetapi manusia bekerja dengan otot dan otaknya, dengan cara berfikir dan tenaga kerjanya, tapi manusia juga mampu membikin alat peralihan produksi. Alat peralihan yang dibangun dengan otaknya, kemampuan berfikirnya, ilmunya sehingga dengan demikian, dengan alat, otak, alat berfikir, teknologi yang berkembang, manusia menemukan alat produksi untuk membantu dia berproduksi.

Manusia berproduksi dengan alat produksi tadi, mengolah sumber daya alam dan sumber daya alam tadi menjadi bagian dari usahanya menaikkan pendapatan. Jadi, manusia melakukan pembangunan dengan tiga hal utama. Satu adalah dirinya sendiri, dengan dia punya kemampuan tenaga, dirinya sendiri dengan menggunakan otak, akal, pikiran, teknologi, sumber daya alam, dan bersama-sama dengan lingkungan masyarakat.

Maka persoalan menjadi bagaimana kemudian kita menghadapi ancaman kerusakan lingkungan dengan melakukan penggunaan, pengembangan otak, ilmu, alam berfikir, menggunakan kemampuan tenaga manusia, menggunakan sumber daya alam, agar ketiga-tiga hal ini dapat berlanjut untuk terus-menerus menunjang kebutuhan manusia akan hidupnya tanpa merusak sumber daya alam. Itu berarti saudara sekalian, berbeda dengan hewan, manusia mempunyai akal yang kewajiban kita terus menerus mengembangkan akal fikiran itu berisikan ilmu pengetahuan, teknologi, science, engineering, matematika yang harus kita kuasai agar bisa mampu meningkatkan sumber daya alam, menaikkan produk bahan keperluan hidup kita tanpa merusak. Maka ancaman kerusakan bumi alam tadi kita atasi dengan menggunakan ilmu pengetahuan tadi dan menjalankan secara bersama dengan organisasi masyarakat, sosial ekonomi, bersama-sama mengatur pembagian kerja antara sesama dan pembagian hasil dari pembangunan secara adil, agar pembangunan itu bisa berlanjut berjalan, berlanjut, sejahtera, makmur, tanpa merusak.

Maka di dalam pembangunan berkelanjutan, ide pokok adalah mengelola sumber daya alam tanpa mengganggu sumber daya alam itu, merusak kemampuan dirinya menumbuhkan alam ini. Alam ini memuat hukum bahwa apa yang kita tanam bisa tumbuh, apa yang kita tumbuhkan itu bisa kita siram, kita pelihara untuk bisa tumbuh secara mekar menjadi subur. Alam bisa disuburkan, sumber daya air bisa ditumbuhkan jika kita tumbuhkan bermacam-macam pohon menjadi hutan. Hutan menjadi sumber mata air.

Kita bisa sempurnakan alam yang telah rusak menjadi baik, kembali lagi dengan ilmu, teknologi, dan science matematika agar alam kembali berfungsi secara baik tidak dirusak, dijalankan fungsinya, alam air kembali tumbuh, pohon bisa tumbuh kembali, hewan bisa beranak biak dan seluruh tumbuhan udara tidak lagi cemar, udara segar, sehingga kebutuhan hidup manusia akan alam yang baik ditunjang oleh alam bumi ini dengan otak, akal, pikiran manusia yang mengembangkan teknologinya. Nah, cara membangun seperti inilah yang

dimaksud dengan pembangunan berkelanjutan, mengatasi ancaman kerusakan lingkungan kepada bumi kita yang kita huni bersama ini.

## **Video 2: Makna Pembangunan Berkelanjutan**

Sekarang ingin saya jelaskan, apa yang dimaksud dengan pembangunan berkelanjutan. Pertama, pembangunan berkelanjutan hasil dari satu studi, dari satu komisi, dari World Commission on Environment and Development, yang dibangun oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa, yang mengadakan satu studi di sekitar, di sekeliling bumi ini, di semua negara dan sampai pada kesimpulan bahwa sustainable development, pembangunan berkelanjutan yang perlu kita kembangkan adalah 'development that meets the needs of the present without compromising the ability of the future generations to meet their own needs'. Artinya, sustainable development, pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan dari generasi masa sekarang tanpa mengkompromikan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka di masa depan jika dihadapi bumi ini.

Berarti, bumi ini mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan manusia masa kini, masa datang dan masa seterusnya, generasi demi generasi. Yang penting adalah konsep needs, kebutuhan. Kebutuhan ini adalah sangat fleksibel.

Dia bisa lebar, bisa sempit. Maka needs ini adalah ciptaan dalam benak pikiran manusia. Needs, kebutuhan manusia, bisa serakah, bisa kebutuhan manusia yang sederhana.

Karena itu maka konsep needs ini, kebutuhan ini adalah inti agar jangan sampai pola pembangunan yang kita jalankan merusak kebutuhan dari penduduk kita yang tidak mampu, penduduk kita yang miskin, demi keadilan kebutuhan dari generasi, dari mereka yang kaya. Artinya, kebutuhan yang harus dipenuhi di dalam pembangunan adalah kebutuhan dari semua kita, baik yang miskin, maupun yang sedang pendapatannya, maupun yang tinggi. Jadi, pembangunan tidak tertuju pada memenuhi kebutuhan dari orang kaya saja.

Dia tertuju pada kebutuhan, memenuhi kebutuhan semua makhluk di bumi ini. Itu yang pertama. Maka, prioritas adalah, bahwa cara membangun harus memenuhi kemampuan mencapai kebutuhan semua makhluk di bumi ini.

Kemudian yang menjadi penting adalah, bahwa, tiap-tiap generasi mempunyai kemampuan dalam akal pikirannya, dalam ilmu sains teknologinya. Karena itu, kemampuan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa, sangat ditentukan oleh ilmu sains dan teknologi yang berlaku di masa itu. Maka, kewajiban kita adalah membangun dengan sains dan teknologi, tetapi tidak mengurangi hak untuk generasi masa depan, mengembangkan ilmu sains teknologinya, mengelola sumber daya alam masa depan.

Jadi, kita tidak boleh mengurangi kemampuan generasi masa depan untuk mengolah, mengelola sumber daya alam bagi pembangunannya dan itu berarti bahwa cara membangun teknologi dan ilmu pengetahuan adalah terus-menerus memahami cara membangun bumi ini agar tetap mempunyai kemampuan mendukung pembangunan, mendukung pemenuhan kebutuhan manusia tersebut. Maka berjalanlah pembangunan itu secara terus-menerus tidak merusak berkat kemampuan teknologi, sains, ilmu, kemampuan, akal pikiran manusia untuk

berkembang mengembangkan ilmunya tadi. Maka, berikut menjadi penting adalah, apa kemudian cakupan dari sustainable development?

Apa yang dicakup sustainable development tersebut? Yaitu, dia mencakup global. Global economy.

Dia mencakup seluruh ekonomi bumi ini. Karena yang kita bicarakan adalah pembangunan di bumi ini. Dalam kaitan itulah, maka cara berpikir, bukan hanya kepentingan Indonesia saja, bukan hanya kepentingan RRT saja, tapi kepentingan seluruh dunia, bagaimana sumber daya alam bumi dapat memenuhi kebutuhan semua makhluk yang ada di bumi ini.

Dan kemudian, yang menjadi penting adalah perikehidupan pembangunan di bumi ini menghendaki satu interaksi etika. Satu sarana, satu sikap perilaku moral yang menjelaskan bahwa manusia hidup secara bersama, bahwa sumber daya alam itu bukan milik orang perorang, bukan milik Indonesia saja, tapi milik semua umat manusia itu, agar dengan demikian, terjadi interaksi sumber daya alam itu dengan moral manusia tadi. Sehingga manusia tidak rakus merusak sumber daya alam untuk kepentingan dirinya saja.

Hal ketiga adalah, bahwa bumi ini mempunyai sistem. Sistem iklim ada. Bumi ini mempunyai sistem ekosistem.

Ada hujan turun, menyuburkan tanah, menumbuhkan tanaman dan tanaman melepaskan oksigen, menimbulkan udara untuk dihirup manusia agar manusia bisa hidup dan terjadilah satu ekosistem, hubungan antar manusia dengan alam itu. Maka, hubungan antara bumi, iklim, dan ekosistem merupakan hal-hal yang kita garap dalam pembangunan berkelanjutan ini dan semua ini menghendaki satu tata kelola pemerintahan. Tata bagaimana pemerintahan ini dikelola di masing-masing negara dan antarnegara, sehingga seluruh bumi ini diatur, dikelola dalam tata cara kerja sama antarpemerintah, kerja sama antarpemerintah di satu negara dengan masyarakat dan bisnis dan kerja sama antarmasyarakat, bisnis, pemerintah antarnegara di dunia.

Sehingga, tumbuhlah kebutuhan bahwa manusia ini terus berkembang dengan daya mampu untuk meningkatkan kemampuan ilmu manusia untuk agar dia bisa berkembang cara mengelola sumber daya alam secara scientific dengan science dan teknologi, terus mempunyai kemampuan menghasilkan modal buatan manusia, pabrik-pabrik, mesin-mesin, modal manusia yang dihasilkan dengan otak, akal, pikiran dan terus menerus mempunyai kemampuan memelihara penciptaan Tuhan atas alam ini, sehingga keberlangsungan alam terjaga baik, manusia membikin teknologi tanpa merusak, manusia bekerja sama dalam kehidupan sosial, dalam keutuhan sosial dan alam, manusia dan perikehidupan sosial bertumbuh secara serasi satu sama lain melaksanakan pembangunan berkelanjutan.

### **Video 3: Ciri-ciri Pembangunan Berkelanjutan**

Kata kunci dari pembangunan berkelanjutan, adalah kemampuan daya pikir, ilmu sains dan teknologi yang ada pada manusia dalam menghadapi sumber daya alam. Apa yang menjadi penting adalah, bahwa cara manusia melihat sumber daya alamnya tidaklah dari sikap eksploitasi sumber daya alam. Menggali, mengambil, merusak bukan demikian cara berpikirnya.

Tetapi adalah bagaimana memanfaatkan sumber daya alam dengan memperkaya, enrichment, memperkaya sumber daya alam tadi. Sehingga, tanah yang ada, diperkaya dengan bahan pupuk, dengan bahan dari sumber daya alam tadi, untuk diolah menjadi semakin subur. Tanaman yang ada, hewan yang ada, supaya menjadi semakin berkembang biak dengan baik.

Tujuan adalah agar manusia tadi yang bertambah sedangkan sumber daya alam tidak bertambah, dengan otak akal ilmu pikiran manusia, sumber daya alam itu bisa berkembang. Maka, dalil pertama, ciri pertama, dari pembangunan berkelanjutan adalah, bahwa dia bukan eksploitasi sumber daya alam, tetapi memperkaya sumber daya alam supaya lebih mempunyai nilai tambah yang berlebihan. Kedua adalah, nilai tambah itu ada persatuan sumber daya alam yang diikuti dengan pengurangan sumber daya alam yang dieksploitasi.

Jadi, di dalam proses pembangunan, cara berpikir adalah jika kita menghadapi suatu sumber daya alam, bagaimana menaikkan hasil dari sumber daya alam tetapi dengan mengurangi sumber daya penggunaan sumber daya alam itu. Hasil ditingkatkan dengan value added (nilai tambah) dikurangi penggunaan dengan efisiensi, dengan cara kerja lebih efisien. Jadi, efisiensi, semakin sedikit menggunakan sumber daya alam, dengan nilai tambah yang semakin besar.

Dalil ketiga adalah, bagaimana kita mengembangkan sumber daya proses pembangunan ini agar dia berlangsung dalam satu proses melingkar, proses memutar, dimana konsumsi kemudian memakai sumber daya alam tadi tapi konsumsi itu hasil buangan limbah, sampah, dapat digunakan kembali di dalam proses alur produksi konsumsi tadi. Jadi, kita menggunakan hasil produksi, tetapi sisa, ampas yang kita tidak gunakan, kita memanfaatkan kembali untuk proses pembuangan sampah bagi pupuk, bagi peningkatan produksi tahap berikutnya. Sehingga terjadilah satu lingkaran, dimana sumber daya alam terus menerus berputar dari hasil proses produksi ke dalam konsumsi, dalam konsumsi ke dalam limbah, kembali ke dalam proses produksi terus menerus yang praktis, tidak terbuang sama sekali.

Proses keempat adalah, bahwa, dalam mengembangkan sumber daya alam itu, perlu diperhitungkan bahwa sumber daya alam tadi memiliki daya dukung alam. Tumbuhan ada dukung alam, alamnya. Tambak, tambang ada sumber daya dukung alamnya. Setiap sumber daya alam ada daya dukung alamnya.

Maka, cara kita membangun adalah, agar jangan melewati ambang batas daya dukung alam itu. Artinya, jangan sampai tanah dikuras sampai melewati kemampuan tanah itu untuk menghasilkan tanaman. Terkuras habis, jangan sampai demikian.

Jangan sampai kita kuras habis minyak bumi, sehingga dia habis, kosong minyak bumi di dalam tanah. Jangan sampai menguras habis itu, tetapi memungkinkan agar daya dukung, daya dukung alam tadi tetap bisa berjalan. Dalam kaitan ini, kalau kita perhatikan, bahwa pergeseran dari resource eksploitasi ke resource enrichment, resource eksploitasi ke kekayaan resource, dari nilai tambah pengurangan sumber daya alam ke akibat eksploitasi ke nilai tambah.

Ketiga, dari proses konsumsi yang satu alur menjadi berdaur ulang. Maka yang keempat adalah, satu cara penggunaan sumber daya alam dan mengembangkan, mengindahkan daya dukung alamnya. Maka tampak disini, bahwa tujuan kita adalah meningkatkan faktor produktivitas dari setiap-tiap bagian sumber daya alam tadi.

Faktor produktivitas tenaga kerja, faktor produktivitas lahan, faktor produktivitas air, faktor produktivitas dari tanah, lahan, tanaman, tumbuhan, kerja manusia, kemampuan kreatif manusia, faktor produktivitas, kemampuan kita menghasilkan output persatuan jam kerja, itu terus menerus dikembangkan. Maka kalau kita lihat proses pembangunan ini, jika manusia bertambah tetapi total faktor produktivitasnya, total output-nya yang dihasilkan manusia persatuan orang senantiasa meningkat, maka dengan penambahan manusia, jumlah output pun bertambah. Sehingga dengan demikian, tidak perlu menguras sumber daya alam.

Dengan demikian, pembangunan tidak merusak alam, pembangunan bersifat berlanjut, memberlanjutkan sumber daya alam terus-menerus, karena cara kita membangun menekankan produktivitas, menekankan ilmu sains teknologi, mengutamakan agar kemampuan alam menghasilkan lebih dengan daya mampunya yang tidak berkurang. Dengan demikianlah, terjamin proses pembangunan berkelanjutan.

#### **Video 4: Proses Pembangunan Berkelanjutan**

Sekarang, ingin kita bahas, bagaimana proses, cara berlangsungnya proses pembangunan berkelanjutan itu. Mari kita lihat perkembangan pembangunan sejak dari masa revolusi industri yang pertama.

Mula pertama, manusia hanya memakai tenaga otot. Menggunakan tenaga ototnya, memacul, kemudian dibantu tenaga hewan, diluku di tanahnya dan sebagainya. Tapi pada dasarnya yang menjadi pokok adalah, manusia itu dengan tenaga ototnya.

Sampai ada para ahli, yang dengan kemampuan ilmu akal otak pikirannya, bisa mengembangkan tenaga uap. Maka, uap itu bisa dihasilkan menjadi bahagian dari sumber tenaga gerak. Uap menggerakkan sesuatu.

Uap menggerakkan energi untuk memutar roda-roda. Uap menjadikan roda-roda itu menjadi kereta api, menjadi kereta api berjalan. Uap menghasilkan revolusi industri angkutan, dari gerobak-gerobak dengan diangkut, ditarik oleh kerbau, oleh sapi, menjadi tenaga kereta dengan kekuatan uap api, air yang di-boil, yang dipanaskan dengan api.

Revolusi industri dimulai dengan lahirnya tenaga-tenaga energi uap. Maka, berkembang kekuatan-kekuatan energi yang melahirkan industri tenun. Benang-benang tenun dibuat, untuk kemudian melahirkan pakaian-pakaian dan sebagainya.

Itulah yang dikenal dengan revolusi tahap pertama. Revolusi yang dipicu oleh berkembangnya revolusi tenaga energi uap, disusul dengan tenaga industri katun, industri tekstil. Kemudian kedua adalah, industri-industri bertumbuh berkembang, dengan melanjutkan proses penyusunan pembangunan energi.

Tidak lagi dari uap, tapi dari listrik. Tenaga listrik menjadi dorongan untuk menjadi tenaga energy, menggerakkan bahan-bahan. Sehingga, lahirlah elektrifikasi, listrik yang tumbuh bergerak dan dari listrik yang bergerak itu, tumbuh produksi masal, produksi masal diberbagai macam-macam bidang, digerakkan oleh industri listrik.

Jadi, muncullah revolusi industri kedua, dari uap ke elektrifikasi. Dari elektrifikasi tersebut, melahirkan produksi massal. Massal, lahir pula kota-kota yang massal.

Tumbuh desa menjadi kota. Lahirlah aktivitas perdagangan, aktivitas angkutan, berbagai-bagai kegiatan ekonomi, yang membangun, yang tumbuh menjadi semakin meningkat. Revolusi industri kedua, dipelopori oleh elektrifikasi dan produksi massal.

Maka, tahap ketiga kemudian dan kita berada sekarang pada tahap ketiga itu, adalah revolusi industri digital teknologi. Teknologi itu kemudian bisa digitalkan, menjadi yang kita muat, yang kita pakai di dalam teknologi handphone (HP) kita, di dalam telepon genggam genggam tangan kita, di dalam hidangan-hidangan televisi kita, di dalam macam-macam hidangan-hidangan yang kita saksikan bersama di dalam televisi, di dalam email, di dalam HP, handphone, dan sebagainya. Lahir elektrik industri digital teknologi.

Teknologi ketiga, lahir tumbuh dan itu tumbuh begitu pesat, sehingga hubungan menjadi semakin meningkat, semakin meluas, semakin gampang. Kalau dulu, sulit sekali kita mengirim surat ke Papua, sekarang dengan tekanan klop pada HP, handphone kita, telepon genggam tangan, bisa kita berhubungan dengan teman-teman di Papua itu.

Jadi, revolusi ketiga, digital teknologi, berjalan menjadi tumbuh berkembang lebih lanjut. Ke masa depan, kita menyiapkan, kita memasuki revolusi artificial intelligence, intelegensi kecerdasan. Orang sudah mampu merekam bermacam-macam data, data manusia, data masyarakat, data-data informasi statistik ke dalam genggam di dalam handphone, di dalam telekomunikasi, di dalam teknik-teknik mesin telekomunikasi, computer, dan sebagainya.

Sekarang, data-data itu bisa diolah, bisa dimainkan, bisa didesain, dibikin seperti mendesain cara berpikir manusia menjadi design technology. Bagaimana pola akal pikiran, mengatur ilmu pengetahuan? Bagaimana akal pikiran, mengatur informasi-informasi itu?

Itu diterjemahkan melalui teknologi yang disebut intelligence, artificial intelligence. Lahirlah teknologi-teknologi buatan, meniru tingkah laku manusia, pola pikir manusia, desain teknologi, meniru robotic, orang-orang seperti robot, menjalankan perilaku manusia. Timbulah cara-cara mencoba menuangkan alam pikiran pola pikir manusia ke dalam ilmu pengetahuan, artificial intelligence.

Design technology, itu perkembangan ke masa depan, menjadi revolusi keempat. Robot menjadi penting, material science, computing, quantum computing dan sebagainya. Kalau kita perhatikan revolusi satu, dua, tiga dan empat, apa yang tampak kedepan?

Munculnya peranan kecerdasan manusia. Kecerdasan manusia, kemampuan akal pikiran manusia, mendorong manusia itu menjadi kreatif. Merubah, sehingga alam ini, walaupun jumlah manusia bertambah besar, alam ini bisa menghasilkan lebih banyak, memakmurkan lebih banyak manusia, tanpa alam ini menjadi hancur.

Artinya, ilmu pikiran alam, ilmu teknologi sains ini adalah masa depan yang membawa jawaban, bagaimana perikehidupan kita di masa depan ini. Karena itu, semua anak-anak muda kita yang sekarang pada SMP, SMA, atau universitas perlu menyiapkan diri ke 2045, seratus tahun Republik Indonesia. Gambarkan Indonesia 2045 itu, jumlah penduduknya dua ratus lima puluh juta penduduk, jauh lebih besar dari sekarang.

Bagaimana penduduk bertambah, Indonesia tidak bertambah besar? Bagaimana dunia menjadi sembilan milyar, di dalam bumi yang tidak bertambah besar? Kata kunci adalah, akal, ilmu, sains, teknologi, kemampuan berpikir kita.

Itu sebabnya revolusi satu, revolusi dua, tiga, telah membawa kita ke tingkat perbaikan hidup dengan kemajuan ilmu, sains, teknologi, mathematics. Maka, hal-hal inilah yang perlu kita kembangkan terus-menerus dalam menghadapi tantangan masa depan. Maka, di manapun Saudara berada, di belahan Indonesia apapun Saudara berada, please, lanjutkan usaha belajar.

Belajar, pelajari perkembangan revolusi industri satu, dua, tiga, persiapkan diri dalam menghadapi revolusi keempat. Akan dengan demikian, kita menghadapi Indonesia yang makmur, sejahtera dan tetap berlanjut, sustainable, untuk sejahtera. Terima kasih.